Pengaruh Leverage, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

The Effect of Leverage, Return on Assets and Size Corporate on Tax Avoidance

[1]Faiz Abdul Jabbar Anshori, [2]Diamonalisa Sofianty, [3]Nurleli
[1,2,3]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
Email : [1]faizabduljabbaranshory@gmail.com, [2]diamonalisa@yahoo.co.id, [3]lelinur@yahoo.com

Abstract. Tax avoidance is an attempt to reduce or even eliminate the tax that the company must pay by not violating existing laws. This study aims to determine the effect of leverage, return on assets and firm size on tax avoidance. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study are various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012-2016. Sample selection using purposive sampling method. The data used in this study is secondary data obtained from www.idx.co.id. Data collection techniques with documentation techniques. The research data was analyzed by multiple regression analysis with SPSS 24. The test results show that: 1) Leverage does not have a significant effect on tax aggressiveness, 2) Return On Assets (ROA) has a significant negative effect on tax aggressiveness, 3) Company Size does not have a significant effect on tax avoidance.

Keywords: Leverage, Return on Assets, Size Corporate, Tax Avoidence.

Abstrak. Penghindaran pajak merupakan suatu usaha mengurangi atau bahkan meniadakan pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, return on assets dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Pemilihan sampel dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Data penelitian dianalisa dengan analisis regresi berganda dengan SPSS 24. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, 2) Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak, 3)Ukuran Perushaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Leverage, Return On Assets, Ukuran Perusahaan, Pengindaran Pajak

A. Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai penduduk yang banyak serta kekayaan alam yang banyak, hal itu menjadi pemicu banyak pelaku bisnis baik dalam maupun luar negri yang menjalan kan sebuah perusahaan di Indonesia, dan hal itu membuat pemerintah bisa mendapatkan pendapatan yang lebih dari sektor pajak perusahaan.

Pajak merupakan sebuah kewajiban menyerahkan sebagian kekayaan ke kas negara yang disebabkan oleh suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang akan memberikan kedudukan tertentu, dan bukan merupakan sebuah hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum (Djajadiningrat, 2008). Pajak juga menjadi sebuah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh perorangan atau suatu badan sebagai wajib pajak dan tidak akan merasakan keuntungan nya secara langsung, pajak bersifat memaksa dan diatur oleh undang-undang negara. Negara memungut pajak kepada setiap warganya guna melaksanakan pembangunan nasional untuk mencapai kesejahteraan bagi seluruh warganya dalam segala aspek kehidupan. Pajak

juga merupakan sebuah perwujudan pengabdian dan peran dari warga negaranya untuk meningkatkan pembangunan nasional.

Undang-undang No. 16 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan mengungkapkan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terhutang baik dari orang pribadi maupun badan dan bersifat memaksa menurut undang-undang dan tidak akan langsung mendapatkan imbalan akan tetapi akan digunakan untuk keperluan negara, karena itulah pajak memiliki peranan yang penting untuk pembangunan negara karena pajak merupakan sebuah pendapatan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua keperluan negara (Diantari dan Ulupui, 2016).

Dalam praktik penghindaran pajak, wajib pajak tidak secara jelas melanggar undang-undang pajak yang berlaku, akan tetapi praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak yang dianggap legal, sehingga membuat perusahaan cenderung memiliki berbagai cara untuk mengurangi beban pajaknya. Oleh karena itu persoalan penghindaran pajak merupakan persoalan yang cukup unik dan rumit karena di satu sisi penghindaran pajak tidak diinginkan oleh pemerintah dan disisi lain penghindaran pajak tidak melanggar hukum, tapi disisi lain.

Salah satu perusahaan yang diindikasikan melakukan penghindaran dilakukan oleh Astra Internasional Tbk (ASII) pada tahun 2014 yang salah satu anak perusahaannya yaitu PT Toyota 5 Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) lalu. DJP Kementrian Keuangan memiliki bukti bahwa Toyota melakukan transaksi antar perusahaan yang terafiliasi didalam dan luar negri untuk menghindari pajak atau istilahnya adalah transfer pricing. Pemindahan beban dilakukan dengan memanipulasi harga secara tidak wajar. Telah terungkap bahwa sebelum dijual ke negara Thailand dan Filipina, Toyota Motor Manufacturing Indonesia akan menjual dulu mobilnya ke Toyota Asia Pasific Di Singapura untuk mengindari pajak yang besar di Indonesia. Artinya, Toyota di Indonesia hanya bertindak "atas nama" Toyota Motor Asia Pacific Pte., Ltd yaitu nama unit bisnis Toyota yang berada di Singapura (John Liberty, 2014).

Leverage (struktur utang) menjadi sebuah variabel yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Leverage adalah suatu rasio yang menunjukan utang yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan operasional dari perusahaan tersebut, Penambahan dari utang tersebut akan menjadi beban bunga yang harus dibayar perusahaan sehingga pada akhirnya beban bunga tersebut akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan sehingga pajak yang harus dibayarkan akan berkurang (Adelina, 2012).

Sedangkan *Return on assets* (ROA) adalah sebuah pendekatan yang mencerminkan profitabilitas dari perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total asset yang dimilikinya merupakan pendeketana dari ROA . ROA juga memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang terlepas dari pendanaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik performa perusahaan dengan menggunakan aset dalam memperoleh laba bersih.

Selanjutnya ukuran perusahaan (*size*) merupakan variabel yang paling banyak digunakan untuk meneliti beban pajak perusahaan (Rodriguez dan Arias,

2012). Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan (*profitability*), pendapatan laba mempengaruhi juga aset perusahaan dan tingkat utang perusahaan sehingga berpengaruh terhadap pembayaran pajak.

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak ?
2. Berapa besar pengaruh Return Of Asset terhadap Penghindaran pajak ?
3. Berapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak?

B. Tinjauan Pustaka

Menurut Harry Graham Balter dalam Iman Santoso dan Ning Rahayu (2013:3) penghindaran pajak merupakan sebuah usaha dari wajib pajak mau itu berhasil ataupun tidak dalam mengurangi beban pajak yang terutang ataupun menghapusnya tanpa melanggar undang-undang yang berlaku.

Dyreng, et al (2010) dalam Rinaldi (2015) menyebutkan bahwa rumus untuk menghitung penghindaran pajak dengan CETR adalah sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{Pembayaran\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

Agus Sartono (2012:257) mengemukakan bahwa *leverage* adalah Penggunaan assets dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Menurut Darmawan dan Sukartha (2014) *Leverage* menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasi diukur dengan *total debt to assets ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ utang}{Total\ Asset}$$

Menurut Hanafi (2014:42) mengungkapkan bahwa *Return on assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau laba bersih pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dan rasio ini dicerminkan dalam Return On Assets (ROA), yang menunjukan efisiensi dari perushaan tersebut.

Pengukuran ROA dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan dari laba bersih terhadap total asset pada akhir priode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kurniasih & Sari, 2013).

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \text{ x } 100\%$$

Pengertian ukuran perusahaan menurut Husnan (2007:45) Ukuran Perusahaan merupakan sebuah skala untuk melihat atau mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain: nilai saham, total aktiva log size dan lain lain.

Adapun perhitungan ukuran perusahaan menurut Abiodum (2013:95) dan Niresh (2014:57) dalam Rosyeni rasyid (2014) diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan = Total asset

Hasil penelitian dari Laila Marfu'ah (2015) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak. sedangkan Tommy Kurniasih & Maria Ratna Sari (2013) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak. Hasil

Penelitian Ria Rosalia Purnomo (2016) menunjukkan leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian diatas maka ditarik hipotesis bahwa leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Ha_1: Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Tommy Kurniasih & Maria Ratna Sari (2013) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Rinaldi & Charoline Cheisviyanny (2015) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, sedangkan Agusti (2014) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan negatif terhadap Penghindaran Pajak.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah return on assets berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Ha_2: Return on Assets berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Hasil penelitian dari Laila Marfu'ah (2015) danRinaldi & Charoline Cheisviyanny (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian dari Rusydi (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaaniberhubungan dengan asset yang dimiliki perusahaan, biasanya perusahaan besariakan memiliki asset yang besar sehingga setiap tahunnya akan menbgalami penyusutan yang besar dan laba bersih perusahaan akan berkurang sehingga beban pajak yang dimilik oleh perusahaan tersebut akan berkurang.

Berdasarkan uraian diatas maka ditarik hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Ha_3: Return On Assets berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak**.**

C. Metode Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka (Martono, 2016:20).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan tahunan dan *Annual Report*.

Peneliti disini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang berasal dari Annual Report perusahaan sub sector Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada ltahun l2012-2016. l Metode yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel lpenelitian adalah pemilihan sampel bertujuan (purposive lsampling)

D. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LEVERAGE	ROA	UKURAN PERUSAHAAN	PENGHINDARAN PAJAK
N		36	36	36	36
Normal Parameters[a,b]	Mean	.517291412	.058809085	20.867625742	.347482247
	Std. Deviation	.2119460096	.0436625040	.5326881030	.1624795504
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.106	.143	.113
	Positive	.107	.106	.076	.113
	Negative	-.059	-.096	-.143	-.090
Test Statistic		.107	.106	.143	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.200[c,d]	.060[c]	.200[c,d]

Sumber: Output SPSS 24, data diolah

Tabel diatas menunjukan nilai signifikan Leverage sebesar 0,200 ,ROA sebesar 0.200,Ukuran Perusahaan Sebesar 0.060, dan Penghindaran Pajak sebesar 0,200 . Hasil ini berarti seluruh variabel yang ada mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data yang terdapat pada masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LEVERAGE	.750	1.334
	ROA	.813	1.229
	UKURAN PERUSAHAAN	.913	1.095

Sumber: Output SPSS 24, data diolah

Berdasarkan hasil output diatas nilai *tolerance value* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang memiliki nilai *tolerance value* diatas 1. Dan kurang dari 10. Jadi kesimpulannya bahwa seluruh variabel independen dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

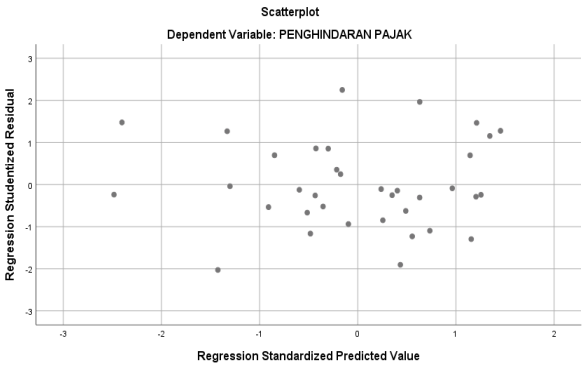

Gambar 1. Uji Heteroskedasitas
Sumber: Output SPSS 24, data diolah

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa pola titik titik pada gambar diatas meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji lAutokorelasi

Berdasarkan hasil dari tabel Durbin Watson nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 2.136. Nilai dU dan dL dapat dilihat dari tabel statistik Durbin-Watson. Dengan n (jumlah data) = 36 dan k (variabel independen) = 3 maka nilai dL = 1.098 dan dU = 1.442 Berdasarkan dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai dU (1.442) lebih kecil dari pada nilai dW(2.136) dan nilai dW (2.136) lebih kecil daripada 4-dU (2.558) sehingga dapat disimpulkan beradasrkan kriteria pengambiln keputusan pada uji *Durbin-watson* tidak terjadi autokorelasi pada masing-

masing variabel bebas.

Analisis Regresi

Berdasarkan tabel Analisis Regresi *Unstandardized Coefficients* kolom B, diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar -0,243 nilai koefisien regresi Leverage (b_1) sebesar 0,157, Return On Assets (b_2) sebesar -1,978, dan Ukuran Perusahaan (b3) sebesar 0,30. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi antar variabel Manajemen Laba Riil (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap pertumbuhan laba sebagai berikut:

$$\mathbf{TAV = -0{,}243 + 0{,}157}\boldsymbol{Lev}\mathbf{ - 1{,}978}\boldsymbol{ROA} \mathbf{+ 0{,}30}\boldsymbol{Size} \mathbf{+ }\boldsymbol{e}$$

Dari pengujian tersebut angka yang dihasilkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta (α)
   Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0,243. Hal ini artinya bahwa jika variabel independent (Leverage, Return On Assets, Ukuran Perusahaan) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya Penghindaran Pajak menurun sebesar -0,243
b. Koefisien Regresi b_1
   Nilai koefisien regresi Leverage sebesar 0,157. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 Leverage yang diukur maka Penghindaran Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,157 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
c. Koefisien Regresi b_2
   Nilai koefisien regresi Return On Assets sebesar -1,978. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 ROA yang diukur maka Penghindaran Pajak akan mengalami penurunan sebesar 1,978 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
d. Koefisien Regresi b_3
   Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar 0,030. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 Ukuran Perusahaan yang diukur maka Penghindaran Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,030 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Uji F

Uji F dalam penelitian ini menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria uji F yaitu:

1. Jika $p \leq 0{,}05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika $p > 0{,}05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Dalam melakukan pengujian penelitian uji F ini meggunakan program SPSS versi 24. Berikut ini merupakan hasil uji F:

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.377	3	.126	7.345	.001[b]
	Residual	.547	32	.017		
	Total	.924	35			

Sumber: Output SPSS 24, data diolah

Hasil yang diperoleh output spss pada table uji F diatas diketahui nilai signifikasi < 0,05 yaitu 0,001< 0,05. Maka Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perumusan hipotesis maka Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. kriteria pengujian dari uji t dapat dirinci berdasarkan signifikasi:

1. Jika Signifikasi > 0,05 maka Ho diterima.
2. Jika Signifikasi ≤ 0,05 maka Ho ditolak.

Dalam melakukan pengujian penelitian uji t ini meggunakan program SPSS versi 24. Berikut ini merupakan hasil uji t:

Tabel 4. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.243	.929		-.262	.795
	LEVERAGE	.157	.120	.205	1.304	.201
	ROA	-1.978	.561	-.532	-3.524	.001
	UKURAN PERUSAHAAN	.030	.043	.098	.691	.495

Sumber: Output SPSS 24, data diolah

Dari hasil uji t diatas maka kesimpulan dari hasil uji t diatas adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hipotesis penulis (Ha), pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak.

Aktivitas yang diukur menggunakan Leverage memiliki Asymp. Sig > 0,05 yaitu 0,201> 0,05. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perumusan hipotesis maka Ha_1 ditolak yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage terhadap Penghindaran Pajak.

2. Berdasarkan hipotesis penulis (Ha), pengaruh Return On Assets Terhadap Penghindaran Pajak

Aktivitas yang diukur menggunakan ROA memiliki Asymp. Sig < 0,05 yaitu 0,001< 0,05. Maka Ho ditolak artinya Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perumusan hipotesis maka Ha_2 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Assets terhadap Penghindaran Pajak.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Aktivitas yang diukur menggunakan Ukuran Perusahaan memiliki Asymp. Sig < 0,05 yaitu 0,495< 0,05. Maka Ho diterima artinya Ha ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perumusan hipotesis maka Ha_3 ditolak yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639[a]	.408	.352	.1307677756

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat dijelaskan nilai *R Square* sebesar 0,408. Hal ini berarti 40,8% nilai Agresivitas Pajak dipengaruhi oleh ketiga variabel independen yakni Leverage, Return On Assets dan Ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar 59,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Aneka industri di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Return On Assets* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Aneka industri di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Aneka industri di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Saran

Adapun saran penulis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan Aneka industri diharapkan melakukan penghindaran pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga perusahaan lebih efisien dalam perpajakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel yang diteliti tidak hanya perusahaan Aneka Industri saja
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel pengukuran tidak hanya Levergae, ROA dan Ukuran Perushaan akan tetapi bisa menambahkan lainnya seperti Cash ETR dan lain-lain, agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.

Daftar Pustaka

Anderson, Ronald, C., Mansi, A., Sattar, & Reeb, David, M. (2003).Founding family ownership and firm performance: evidence from the S&P 500.*Journal of Finance* 58, 1301-1328.

Annisa, N.A., &Kurniasih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi Dan Auditing, 8, 95–189.

Arifin, Z. (2003). Masalah Agensi dan Mekanisme Kontrol pada Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi yang Dikontrol Keluarga: Bukti dari Perusahaan Publik di Indonesia. *Unpublished Dissertation*, FEUI *Graduate Program in Management*.

Barr, N.A., James, S.R., & Prest, A.R. (1977).*Self-Assessment for Income Tax.*London, Heinemann.

Derashid,C.,&Zhang,H.2003.Effective tax rates and the industrial policy hypothesis: evidence from Malaysia. Dalam Journal of International Accounting,Auditing and Taxation, :pp:45-62.

Diantari dan Ulupui,I.A.(2016).Pengaruh Komite audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance, 16, 702–732.

Dyreng, Scot D., Michelle Hanlon., Edward L. Maydew. *"The Effect of Executives onCorporate Tax*

Avoidance". The Accounting Review. Vol. 85, pp 116-1189.2010.

Hanlon, M. and S. Heitzman. "*A Review of Tax Research".* Journal of Accounting and Economics (Forthcoming). 2010.

Jensen, M.C., & Meckling W.H. (1976).Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 4, 305-360.

Jensen,M.andMeckling,1976.Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. Journal of Finance Economic 3, 305-360.

Kasmir .2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kurniasih,T.,&Sari,M.M.R.(2013).Peng aruh Returnon Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. Buletin Studi Ekonomi,18(1), 58–66.

Lim, YD. (2011). Tax avoidance, cost of debt and shareholder activism: Evidence from Korea. *Journal of Banking & Finance* 35, 456–470.

Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Revisi* 2011, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mustika, Lina. Nurleli. Lestari, Rini. 2015. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Vol 1. No 1.*

Nursari, Mardiah. Sofianty, Diamonalisa. Sukarmanto, Edi. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal ISSN: 2460-6561 Vol 3. No 2.*

Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

S.I Djajadiningrat. 2008. Sistem Akuntansi Pajak. Jakarta. Salemba Empat.

Siti Kurnia Rahayu, 2010 .*PERPAJAKAN INDONESIA:Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 2007, Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Direktorat Jendral Pajak.

Waluyo. *"Perpajakan Indonesia".* Jakarta: Salemba Empat. 2009. 2010.

Wilson, R. "*An Examination of Corporate Tax Shelter Participants".* Working paper,University of Iowa. 2007.